BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab III serta data yang diperoleh penulis, maka penulis dapat memberikan kesimpulannya sebagai berikut :

1. Dari prosedur SP2D terletak pada prosesnya yang sangat teratur, detail dan jelas. Hal ini akan mempersulit tindak kecurangan dalam pengajuan SP2D dikarenankan ketatnya proses verifikasi dari masa pengajuan sampai SP2D bisa dicairkan. Namun saat pengisian SP2D sendiri membutuhkan banyak waktu dari mulai awal mempersiapkan dokumen sampai proses pencairan dana, selain itu format formulir pada SP2D saat ini sangatlah sulit untuk dipahami sehingga kemungkinan para pengguna salah atau kelirunya pada saat pengisiannya.
2. Dari pelaksanaan SP2D sendiri pada tahap pengajuan dokumen sudah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Selain itu Pemerintah Daerah lebih mudah untuk mengawasi setiap kegunaan dan pemanfaatan dana dari SP2D yang sudah dicairkan. Namun dalam pelaksanaannya masih ada pengguna anggaran yang salah atau keliru dalam pengisian formulir yang mengakibatkan terlambatnya pencairan dana.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melaksanakan kerja praktek di Instansi Pemerintahan Provinsi Jawa Barat bagian Akuntansi dan Pelaporan ,di dalam pelaksanaan SP2D sudah sangat terkoodinir dengan baik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya juga masih ada sedikit kelemahan yang harus dibenahi, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut,yaitu:

1. Dalam hal pelaksanaannya sebaiknya tidak perlu menggunakan banyak dokumen pembantu, hal ini yang sering kali menyebabkan para pengguna anggaran keliru dan salah dalam penyiapan dan pengisian dokumen. Sebaiknya dokumen tersebut hanya terdiri dari satu dokumen saja, namun harus dipikirkan kembali format dokumen tersebut secara lengkap dan jelas.
2. Sebaiknya para pengguna anggaran diberikan simulasi sebelum melaksanaan SP2D supaya dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dan dana tersebut dapat dicairkan tepat pada waktunya.